BAB III

JABAR CRAFT CENTER

Gedung Jabar Craft Center (JCC) di bangun sebagai salah satu upaya pembinaan Dekranasda Provinsi Jawa Barat dalam rangka menunjang terlaksananya peningkatan promosi dan pemasaran produk kerajinan yang dihasilkan oleh para perajin di Kabupaten/Kota se Jawa Barat. Berdirinya Gedung Jabar Craft Center ini selain menjadi ”show window” produk kerajinan Jawa Barat di Ibu Kota Provinsi juga akan menambah semaraknya Kota Bandung sebagai daerah tujuan wisata.

Gedung ***“Jabar Craft Center”*** telah dioperasionalkan sejak tanggal 30 Agustus 2006, Gedung ini merupakan asset Pemerintah Provinsi Jawa Barat yang dipinjamkan ke Dekranasda Jawa Barat, sebelumnya menjadi Kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat dengan luas lahan secara keseluruhan sebesar 1.134 M2 terdiri dari 3 (tiga) lantai dengan fasilitas sebagai berikut**.**

1. Lantai Dasar
    a. Counter Informasi Umum
        - informasi mengenai Gedung JCC
        - informasi data produk kerajinan Jawa Barat
        - informasi mengenai Dekranasda Kabupaten/Kota

    b. Display Produk Unggulan Jawa Barat
       Terdapat 25 lemari display berbagai produk kerajinan unggulan dari 25 Kabupaten/Kota di Jawa Barat .

    c. Mushola
    d. Area parkir
    e. Fasilitas Toilet
2. Lantai Satu
    a. Area Exhibisi reguler

b. Display Produk Perhiasan hasil karya para perajin/seniman Jawa Barat
c. Display Produk Kerajinan terpilih dari kabupaten /Kota di Jawa Barat
d. Perpustakaan yang dilengkapi dengan berbagai literatur tentang produk kerajinan, buku, booklet. Liflet dll
e. Ruang Pusat Promosi dan Pelatihan Ekspor Daerah (P3ED),
f. Area Klinik Konsultasi Desain
g. Ruang HAKI
h. Gudang
i. Fasilitas Toilet

3. Lantai Dua
   a. Sekretariat Dekranasda Provinsi Jawa Barat
   b. Ruang Kerja Pengurus Dekranasda Provinsi Jawa Barat
   c. Gedung Serba Guna/ Ruang Pertemuan Kapasitas 100 orang
      Dilengkapi sarana sound sistem, infokus dan AC
   d. Ruang Rapat Kecil kapasitas 25 orang
   e. Pantri

4. Personil Petugas Gedung Jabar Craft Center

   Pelaksanaan operasional Gedung Jabar Craft Center dilakukan oleh petugas yang terdiri dari unsur SKPD (Biro Sarana Perekonomian, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, Dinas Perindustrian dan Perdagangan) serta dari tenaga lepas, secara keseluruhan berjumlah 12 orang dengan perincian :

   Penanggung Jawab : 1 orang

   Koordinator : 1 orang

   Pelaksana : 3 orang

Cleaning Service : 3 orang

Keamanan : 4 orang (Secara bergantian)

5. Profil Pengunjung

Gedung Jabar Craft Center setiap harinya dibuka untuk umum mulai pukul 09.00 s.d 16.00 WIB, keculai hari libur nasional dan berdasarkan data kunjungan antara 100-300 orang tiap bulan berkunjung ke Gedung ini.

Diantara tamu yang telah berkunjung ke Jabar Craft Center adalah Ibu Wakil Presiden RI beserta jajaran pengurus Dekranas Pusat, para isteri anggota DPR RI, Menteri Perindustrian beserta pejabat Departemen Perindustrian, Ibu Menteri Perdagangan beserta pejabat Departemen Perdagangan, Konsulat Jenderal RI di Dubai, rombongan wisatawan Jepang, Malaysia, jajaran Pengurus Dekranasda DKI Jakarta, Jawa Tengah, Sulawesi, Nangroe Aceh Darussalam, Kalimantan Selatan, Sumatera Selatan, Riau, rombongan dari Semen Padang, Kalangan pendidikan dari mulai Perguruan Tinggi s.d Taman Kanak-Kanak di Kota Bandung, pengunjung umum baik wisatawan dalam dan luar negeri maupun masyarakat.

Karakteristik pengunjung ke Jabar Craft Center umumnya membutuhkan produk kerajinan/Cinderamata untuk souvenir/oleh-oleh, juga yang memerlukan informasi dan data produk kerajinan Jawa Barat .

3.1. Profil Perusahaan

Nama Perusahaan : JABAR CRAFT CENTER
Alamat : Jl.Ir. H. Djuanda No.19 Bandung
Telepon : (022) 4203914

A. BENTUK DAN ANGKA

1. Tulisan DEWAN KERAJINAN NASIONAL INDONESIA yang membentuk SATU buah LINGKARAN.
Melambangkan tekad bulat, menuju satu tujuan, yaitu membina dan mengembangkan kerajinan demi pembangunan bangsa.
2. Bentuk tangan DUA buah melambangkan angka genap yang berarti lengkap dan tuntas dalam menangani pekerjaan. Bentuk tangannya melambangkan kerajinan tangan.
3. Hasil karya yang berbentuk segi lima melambangkan bahwa Dewan Kerajinan Nasional dalam pelaksanaan tugasnya, yaitu: "Panca Karsa" dan "Panca Karya", selalu berpedoman kepada dasar falsafah negara "Pancasila" dan UUD 1945.

B. WARNA

Warna yang terpakai dalam lambang adalah:

1. Merah
   Melambangkan tekad dan semangat yang membaja, sifat yang dinamis dan berani.

2. Putih

   Melambangkan kejujuran, kemurnian dalam melaksanakan tugas suci

3. Hitam

   Melambangkan abadi dan langgeng, dalam pembinaan sebagai program yang berkesinambungan.

3.2. Sejarah Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Umum Dewan Kerajinan Nasional Nomor 09/DEKRAN/SK/V/90 tanggal 22 Mei 1990 tentang Penetapan Pengurus Dewan Kerajinan Nasional Daerah Tingkat I Jawa Barat Dekranasda Provinsi Jawa Barat dibentuk, dalam perkembangannya mengalami perubahan dan saat ini telah ditetapkan kembali melalui Surat Keputusan Ketua Umum Dewan Kerajinan Nasional Nomor 09/DEKRAN/SK/X/2003 tanggal 10 Oktober 2003 tentang Pengesahan Pengurus Dewan Kerajinan Nasional Daerah Provinsi Jawa Barat Masa Bakti 2003 – 2008. Sesuai fungsi dan peran Dekranasda Provinsi Jawa Barat sebagai salah satu organisasi swasta yang berkiprah dalam membina dan mengembangkan industri kerajinan, perlu disusun suatu Program Kerja yang terintegrasi dan sinergi dengan program yang dilaksanakan SKPD serta asosiasi lainnya yang secara keseluruhan bermuara kepada upaya mendukung Program Pemerintah Provinsi Jawa Barat dalam *"Akselerasi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat"*.

Selain itu, pada era otonomi daerah saat ini pola pembinaan yang dilaksanakan oleh Dekranasda Provinsi Jawa Barat diharapkan dapat lebih proporsional serta mampu memfasilitasi kepentingan, baik kepentingan anggota, Dekranasda Kabupaten/Kota maupun para perajin Jawa Barat secara umum. Untuk hal tersebut, perlu dirumuskan langkah-langkah pelaksanaan kegiatan pembinaan

Dekranasda Provinsi Jawa Barat berdasarkan skala prioritas. Selanjutnya sebagai upaya pembinaan pada para perajin Jawa Barat, Dekranasda Provinsi Jawa Barat bekerjasama dengan Pemerintah Provinsi Jawa Barat telah mendirikan Gedung Jabar Craft Center (JCC), yang diproyeksikan menjadi *center of excellence* produk kerajinan dari 25 Kabupaten/Kota di Jawa Barat. Di Gedung JCC ini hasil-hasil terbaik dari berbagai daerah tersebut dipamerkan dan dipromosikan melalui berbagai bentuk *event*, *display* dan *digital information technology*. Gedung Jabar Craft Center (JCC) juga dilengkapi dengan berbagai fasilitas untuk mendukung pengembangan para perajin Jawa Barat diantaranya Konsultasi Desain, P3ED, Pelayanan HaKI, Perpustakaan serta Ruang Serba Guna. Kegiatan di Jabar Craft Center (JCC) tersebut merupakan hasil networking antar berbagai sektor, seperti sektor pemerintahan, sektor pendidikan, setor industri dan masyarakat luas.

Dengan demikian Gedung JCC Dekranasda Provinsi Jawa Barat akan menjadi tempat bagi berbagai pihak yang berkepentingan, baik itu perajin, pengunjung, *trading company*, budayawan, lembaga pendidikan dan lain sebagainya, untuk memperoleh berbagai informasi atau pelayanan lainnya sehubungan dengan kria Jawa Barat.

Pembinaan dan pengembangan industri kerajinan Jawa Barat yang dilakukan oleh Dekranasda Provinsi Jawa Barat adalah salah satu strategi yang di harapkan dapat memiliki *multiplier effect* terhadap kegiatan perekonomian masyarakat, sehingga perlu didukung dan difasilitasi dalam pelaksanaannya oleh semua pihak.

Untuk itu, dalam rangka kesinambungan program pembinaan Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Provinsi Jawa Barat telah merencanakan kegiatan untuk tahun 2007 yang sasarannya guna menumbuh kembangkan industri kerajinan Jawa Barat agar dapat mendukung program pemerintah Provinsi Jawa

Barat dalam akselerasi peningkatan kesejahteraan masyarakat khususnya masyarakat perajin.

Adapun visi, misi dan strategi dari Jabar Craft Center adalah sebagai

berikut:

Visi :

***"Produk Kerajinan Jawa Barat mampu bersaing di Pasar Global"*.**

Misi :

***Mendorong berkembangnya usaha kerajinan*.**

Strategi :

Mengembangkan promosi dan pemasaran usaha kerajinan.

Maka Dekranasda Provinsi Jawa Barat bekerjasama dengan Pemerintah

Provinsi Jawa Barat berupaya untuk merealisasikan program pembinaan, yang salah satunya melalui pendirian GEDUNG JABAR CRAFT CENTER.

Sedangkan maksud, tujuan dan sasaran JCC adalah sebagai berikut:

a. Maksud

1. Meningkatkan motivasi dan peran serta para pembina dan masyarakat untuk turut serta mengembangkan industry kerajinan Jawa Barat.
2. Mengintegrasikan dan mensinergikan program-program dari masing-masing bidang berdasarkan skala prioritas dan anggaran yang tersedia.
3. Menggali berbagai kemungkinan pengembangan pembinaan Dekranasda Propinsi Jawa Barat.

b. Tujuan

1. Ikut mendukung terhadap pencapaian program Provinsi Jawa Barat, yaitu *"Akselerasi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat",* terutama bagi masyarakat perajin.

2. Adanya keterpaduan program pembinaan Dekranasda Provinsi Jawa Barat yang dilakukan oleh masing-masing bidang dengan SKPD terkait serta asosiasi lainya.
3. Sebagai bahan acuan dalam menetapkan sasaran pembinaan dan perencanaan program pada tahun yang akan datang.
4. Mempertemukan / mengintegrasikan serta memfasilitasi para pelaku usaha industri kecil dan menengah dengan perguruan tinggi dan balai-balai penelitian guna memecahkan persoalan kebutuhan teknologi tepat guna bagi para pelaku industri kecil dan menengah agar lebih meningkatkan produktivitasnya.
5. Mengembangkan industri kerajinan Jawa Barat sebagai kegiatan usaha masyarakat yang lebih menguntungkan melalui pembinaan sumber daya manusia pembina.

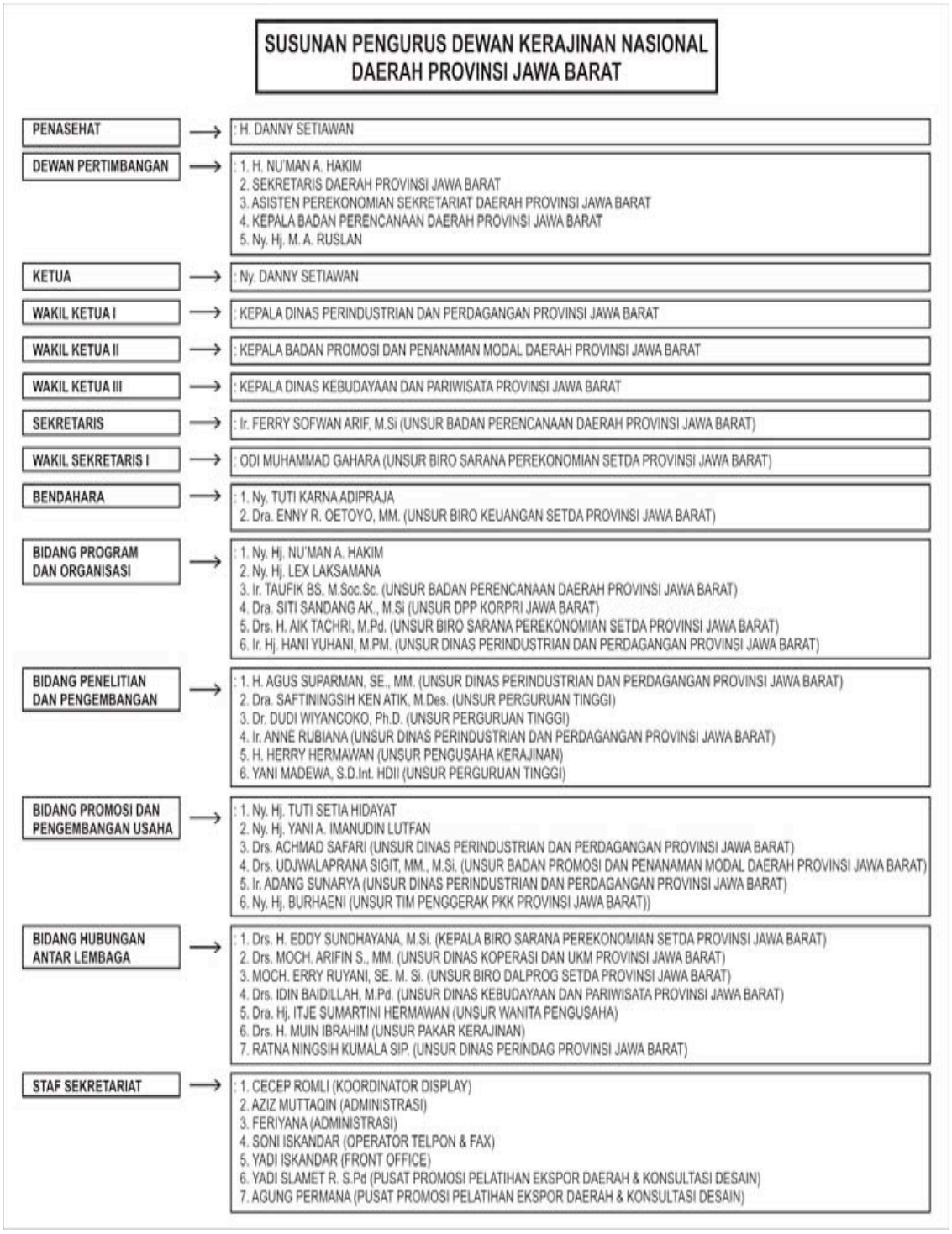
c. Sasaran

1. Terwujudnya sinergitas program kegiatan industri Kecil Kerajinan di Jawa Barat.
2. Peningkatan produktivitas hasil industri Kecil Kerajinan di Jawa Barat.
3. Peningkatan daya saing industri kerajinan Jawa Barat.

3.3. Struktur Organisasi Lembaga

SUSUNAN PENGURUS DEWAN KERAJINAN NASIONAL

DAERAH PROVINSI JAWA BARAT



3.4. Daftar Anggota Dekranas Jawa Barat

Perajin dari 25 kota dan kabupaten provinsi Jawa Barat, yang terdiri dari perajin kayu, perajin rotan, busana muslim, kerang-keramik, logam, produk tekstil, bambu, dan lain-lain; yaitu: Kota Banjar, Kabupaten Tasikmalaya, Kabupaten Sumedang, Kota Cimahi, Kabupaten Bandung, Kota Tasikmalaya, Kabupaten Ciamis, Kota Bandung, Kabupaten Indramayu, Kabupaten Subang, Kabupaten Purwakarta, Kabupaten Garut, Kabupaten Bekasi, Kota Bekasi, Kabupaten Karawang, Kabupaten Cirebon, Kota Cirebon, Kabupaten Kuningan, Kabupaten Majalengka, Kabupaten Bogor, Kota Bogor, Kabupaten Sukabumi, Kota Sukabumi, Kabupaten Cianjur, Kota Depok.